

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh *golf travel motivation* terhadap *sport decision* di Dago Endah Golf Course Bandung. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2011:117), variabel bebas (*independent variabel*) yang diteliti pada penelitian ini yaitu *golf travel motivation* (X) yang memiliki dimensi sebagai berikut *business opportunity*(X1), *benefits* (X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5).

Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Sekaran, 2011:116). Variabel terikat (*dependent variabel*) yang digunakan pada penelitian ini adalah *sport decision* (Y) dengan dimensi *physical surroundings*, *social surroundings*, *task definition*, *time*, dan *antecedent states*.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah partisipan yang berkunjung ke Dago Endah Golf Course. Adapun penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun oleh karena itu metode yang dilakukan adalah *cross section method*, yaitu metode yang dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam satu waktu. Menurut Uma Sekaran (2011:117) “Penelitian *cross sectional* adalah sebuah metode penelitian yang dapat dilakukan dengan hanya sekali dikumpulkan, mungkin yang dilakukan selama periode harian, mingguan atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.”

#### **3.2 Metode Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan, harus ditentukan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan, hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah penelitian *verifikatif* dan *deskriptif*.

Menurut Mashuri (2008:34) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat ‘penyadaran’ secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif sering disebut penelitian survei.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:11) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh gambaran *golf travel motivation* terhadap *sport decision*.

Suharsimi Arikunto (2002:7) mengemukakan bahwa penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data dilapangan. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh *golf travel motivation* terhadap *sport decision*.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*.

Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antara variabel. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Menurut Masyhuri (2008:34) metode survey adalah “Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik, dari kelompok atau suatu daerah.

Menurut Kerlinger, yang dikutip oleh Sugiyono (2008:7) yang dimaksud metode survey yaitu: “Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif. Distribusi dan

hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.” Dalam penelitian ini survei dilakukan kepada pengunjung wisata olahraga golf di Dago Endah Golf Course Bandung.

### 3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ulber Silalahi (2009:201) mengungkapkan bahwa “Operasional variabel merupakan kegiatan mengurai variabel menjadi sejumlah variabel operasional atau variabel empiris (indikator, item) yang menunjukkan langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur.” Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Uma Sekraran (2011:116) mendefinisikan variabel bebas sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif maupun negatif. Yaitu, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat.”

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *golf travel motivation* (X) yang memiliki sub variabel yaitu *business opportunity*(X1), *benefits* (X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5). Sedangkan *sport decision* (Y) sebagai variabel terikat yaitu memiliki dimensi *physical surrounding*, *social surrounding*, *task definition*, *time* dan *antecedent states*.

Pengoperasian variabel dari kedua variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala Interval. Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.1

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<b><i>Golf Travel Motivation (X)</i></b>	“ <i>Golf travel motivations are similar to other travel motivations where golf tourists who are motivated to travel for Escape/Relax and Social Interaction, furthermore, travel for learning and challenging motivations of golf tourists are similar to the motivations of leisure and tourism in general and special interest tourism, whereas travel for benefits are similar to the psychological travel motivations of pleasure tourists.</i> ” - Kim dan Ritchie (2010:25)				
<b><i>Business Opportunity (X1)</i></b>	Banyak partisipan olahraga golf memiliki tujuan untuk tujuan bisnis. Melakukan kegiatan bisnis sekaligus bermain golf merupakan salah satu motivasi yang umum dilakukan para pelaku usaha dalam kegiatan berbisnisnya.	Kesempatan dalam melakukan bisnis	Tingkat untuk mendapatkan peluang bisnis saat bermain golf ke Dago Endah Golf Course	Ordinal	1
			Tingkat untuk melakukan bisnis saat bermain olahraga golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	2
<b><i>Benefits (X2)</i></b>	Manfaat yang didapat oleh partisipan dari Golf Course atau Golf Club merupakan hal yang menjadi pertimbangan untuk memilih bermain golf di Golf Course/Club tersebut, hal ini berkaitan dengan kesesuaian biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang didapat oleh partisipan.	Manfaat yang didapat	Tingkat manfaat yang didapat apabila bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	3
			Tingkat untuk mendapatkan harga yang sesuai	Ordinal	4
<b><i>Learning and challenging (X3)</i></b>	Tujuan untuk mendapatkan pencapaian diri tertinggi adalah bagian dari motivasi partisipan untuk mendapatkan kepuasan	Pembelajaran	Tingkat pembelajaran untuk bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	5

	pribadi. Keberhasilan dalam setiap tantangan yang berbeda disetiap Golf Course adalah hal yang dicari partisipan dalam bermain golf	Tantangan	Tingkat untuk menaklukan tantangan saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	6
<b>Escape/relax (X4)</b>	Bersantai dan melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari merupakan tujuan dalam bermain golf bersama rekan dan keluarga. Nuansa yang diberikan Golf Course seperti dipegunungan ataupun pantai memberikan rasa santai dan melupakan rutinitas sehari-hari.	Escape	Tingkat untuk melepaskan diri dari rutinitas saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	7
		Relaksasi	Tingkat untuk dapat bersantai saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	8
<b>Social interaction/kinship factors (X5)</b>	Melakukan kegiatan olahraga golf rutin bersama rekan ataupun sahabat merupakan motivasi para penggiat olahraga golf, menjalin hubungan yang baru dengan sesama anggotapun ( <i>member club</i> ) menjadi tujuan bagi beberapa pemain golf.	Sosialisasi	Tingkat untuk dapat bersosialisai dengan <i>golfer</i> saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	9
		Membentuk citra diri/ <i>prestige</i>	Tingkat untuk meningkatkan citra diri dikalangan sosial di Dago Endah Golf Course	Ordinal	10
		Gaya hidup	Tingkat untuk menunjukkan gaya hidup dikalangan sosial saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	Ordinal	11
<b>Sport Decision (Y)</b>	“Participant decision-making process in sport yaitu, “Participant decision-making process is the central focus of the model of participant consumption behavior. It explain how consumers make decision about whether to participate in sport and in which sports to participate.” - Shank dan Lyberger (2015:170)				

			Tingkat kemenarikan fasilitas Dago Endah Golf Course	Ordinal	12
		<i>Physical Surroundings</i>	Tingkat kenyamanan fasilitas Dago Endah Golf Course	Ordinal	13
			Tingkat kebersihan Dago Endah Golf Course		14
			Tingkat untuk berinteraksi dengan partisipan lain yang berkunjung	Ordinal	15
		<i>Social Surroundings</i>	Tingkat kemudahan berinteraksi dengan sesama golfer	Ordinal	16
			<i>Time</i>	Tingkat bermain golf saat <i>weekday</i>	Ordinal
			Tingkat bermain golf saat <i>weekend</i> dan hari libur nasional	Ordinal	18
		<i>Task Definition</i>	Melakukan kunjungan untuk bermain golf	Ordinal	19
			Melakukan kegiatan untuk prestasi dalam olahraga golf	Ordinal	20
			Bermain golf untuk kegiatan bisnis	Ordinal	21

			Bermain golf untuk gaya hidup	Ordinal	22
		<i>Antecedent States</i>	Niat bermain golf ke Dago Endah Golf Course	Ordinal	23
			Motivasi bermain golf ke Dago Endah Golf Course	Ordinal	24

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2016

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Asep Hermawan (2009:168) mengatakan bahwa “data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa *survey* ataupun observasi.”

Menurut Asep Hermawan (2009:173), terdapat tiga cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian bisnis (1) *survey* (2) observasi (3) eksperimen, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada pengunjung yang menjadi populasi di Dago Endah Golf Course Bandung.

Data sekunder menurut Asep Hermawan (2009:168) menyebutkan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet*, *website*, literatur artikel, jurnal ilmiah, serta situs internet yang berkenaan dengan objek penelitian ini. Berdasarkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti meuliskan dalam Tabel 3.2 berikut.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Data	Sumber	Jenis Data
1	Kunjungan Wisman di Indonesia Tahun 2010-2015	Badan Pusat Statistik, 2015	Sekunder
2	Golf Club di Jawa Barat	<i>IndoGolf</i>	Sekunder
3	Tingkat Kunjungan Partisipan di Dago Endah Golf Course (2011-2015)	<i>Marketing Manager</i> Dago Endah Golf Course, 2015	Sekunder
4	Promotional Mix Dago Endah Golf Course	<i>Marketing Manager</i> Dago Endah Golf Course, 2015	Sekunder
5	Paket Member Dago Endah Golf Course	<i>Marketing Manager</i> Dago Endah Golf Course, 2015	Sekunder
6	Tanggapan responden terhadap <i>Golf Travel Motivation</i> di Dago Endah Golf Course	Partisipan Dago Endah Golf Course	Primer
7	Tanggapan responden terhadap <i>sport deciosion</i> ke Dago Endah golf Course	Partisipan Dago Endah Golf Course	Primer

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2016

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menentukan suatu populasi merupakan langkah yang sangat penting. Populasi tidak hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya serta keeluruhan jumlah objek dan karakteristik objek itu.

Menurut Sugiyono (2012:115) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009:145) mengungkapkan bahwa “Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.”

Berdasarkan penegertian populasi tersebut maka yang menajdi populasi pada penelitian ini adalah partisipan olahraga golf yang berkunjung ke Dago Endah Golf Course Bandung tahun 2015 sebanyak 18.245 partisipan.

Yuni Misdiantika, 2016

**PENGARUH GOLF TRAVEL MOTIVATION TERHADAP SPORT DECISION DI DAGO ENDAH GOLF COURSE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Sebagaimana pengertian sampel menurut para ahli yaitu:

1. Sugiono (2012:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian objek yang telah ditentukan untuk mewakili bagian yang lain yang diteliti.
2. Arikunto (2009:109) sampel adalah sebagian dari populasi yang mamou mewakili keseluruhan dari populasi. Tujuannya dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan kutipan diatas mengatakan bahwa sampel merupakan sebgaiian dari individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diamati. Berdasarkan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian.

Dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N), maka penelitian ini menggunakan rumus sampel Slovin (Husein Umar, 2013:65) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Sumber: Husein Umar, 2013:65

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=0.1)

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{17.945}{(1 + 17.945)(0.1)^2} = \frac{17.945}{180,45}$$

$$n = 99,45 \approx 100$$

Sampel yang akan diambil dalam penelitiannya ini adalah sampel yang dijadikan responden yaitu para partisipan yang bermain golf di Dago Endah Golf Course. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil sampel (n) sebesar 99,45 dengan  $e = 0,1$  tetapi untuk jaminan keakuratan sampel ditambah sedikit lebih banyak dari jumlah matematikanya. Berdasarkan ukuran sampel (n) minimal, maka ukuran sampel (n) sebanyak 100 orang.

### 3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:217), teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, pada dasarnya ada dua tipologi dari teknik pengambilan sampel yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Sugiyono (2012:118) mengungkapkan bahwa *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik *systematik random sampling*, dikarenakan populasinya sejenis (*homogen*) dan dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode tersebut dipilih agar peneliti dapat dengan mudah menentukan objek untuk dijadikan sampel dengan tetap menerapkan aturan yang mana pada setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama.

*Systematic random sampling* merupakan teknik *probability sampling* yang akan digunakan karena populasinya dianggap homogeny dan dapat digunakan tanpa

pengetahuan bingkai *sampling*. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *purposive sampling*:

1. Menentukan responden yang akan dijadikan yaitu partisipan yang bermain golf di Dago Endah Golf Course.
2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check point*-nya yaitu Dago Endah Golf dan partisipannya yang telah bermain golf di Dago Endah Golf Course.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*.
4. Lakukan orientasi lapangan, terutama pada *check point*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama atau dasar kedatangan partisipan, penyebaran angket dilakukan secara randomisasi.
5. Menentukan ukuran sample atau *n* yaitu sebanyak 100 responden.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

#### a. Wawancara

Pengumpulan data yang dilaksanakan pada pihak perusahaan untuk memperoleh data primer mengenai objek wisata olahraga golf dan kepada responden yang memutuskan untuk berpartisipasi dalam kegiatan wisata olahraga golf di Dago Endah Golf Course.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti Dago Endah Golf Course, khususnya mengenai strategi-strategi yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap *sport decision*.

#### c. Angket

Menurut Sugiyono (2008:142) angket atau kuisioner merupakan, “Teknik cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden dalam penelitian untuk dijawab”. Kuisioner berisi

pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden dan pengalaman responden.

d. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti yang terdiri dari *golf travel motivation* dan *sport decision*. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Perpustakaan Universitas Indonesia
- b. Disertasi dan Skripsi terdahulu
- c. Jurnal *Sport Tourism Marketing*
- d. Media Elektronik (*Internet*)

### **3.7 Teknik Pengujian Data Validitas dan Reabilitas**

#### **3.7.1 Pengujian Validitas**

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner maka setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel X (*golf travel motivation*), dapat meningkatkan atau tidak pada variabel Y (*sport decision*).

Menurut Sugiyono (2010:455) “Variabel merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Dengan demikian data yang sesungguhnya pada objek penelitian.

Pengujian Validasi dapat menggunakan korelasi sederhana atau sering kali disebut korelasi Pearson dimana teknik korelasi ini masuk kategori statistic parametric sehingga ada syarat-syarat yang harus terpenuhi diantaranya:

- a. Dan berskala interval atau rasio
- b. Sebaran data mengikuti distribusi kurva normal
- c. Teknik sampling sebaiknya *probability sampling*

Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item disusun berdasarkan dimensi konsep korelasi dengan skor totalnya, maka dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan

mengkorelasi antar skor item-item instrument dengan rumus *Product Moment Perason*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \times \sum XY)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \times \sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

(HuseinUmar, 2008:166) dan Tony Wijaya, 2013:52)

Dimana:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

n : Banyaknya responden

Dimana r = koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dalam penelitian ini, yang akan diuji adalah validitas dari variabel *golf travel motivation* sebagai instrumen variabel X dan variabel *sport decision* sebagai instrumen variabel Y. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Pengujian validitas pada penelitian ini diimplementasikan pada program SPSS, berikut langkah-langkahnya:

1. Masukkan data pada program SPSS
2. Klik *Analyze* → pilih *Correlate* → Pilih *Bivariate*
3. a. Masukkan data ke kotak variabel
  - b. Pilih *Correlation Coeficitents: Pearson*
  - c. Abaikan yang lain dan pilih OK

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

**TABEL 3.3**  
**KLASIFIKASI PENGUJIAN HUBUNGAN**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2008:245)

Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah sebagai berikut:

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 20 *for windows*, diperoleh hasil pengujian validitas sebagai berikut:

**TABEL 3.4**  
**HASIL UJI VALIDITAS *GOLF TRAVEL MOTIVATION* DAN *SPORT DECISION* INSTRUMEN PENELITIAN**

No Item	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b><i>GOLF TRAVEL MOTIVATION</i></b>				
<b><i>Bussiness Opportunity</i></b>				
1.	Tingkat untuk mendapatkan peluang bisnis saat bermain golf ke Dago Endah Golf Course	0,839	0,361	Valid
2.	Tingkat untuk melakukan bisnis saat bermain olahraga golf di Dago Endah Golf Course	0,858	0,361	Valid
<b><i>Benefits</i></b>				
3	Tingkat manfaat yang didapat apabila bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,839	0,361	Valid
4	Tingkat untuk mendapatkan harga yang sesuai	0,814	0,361	Valid
<b><i>Learning and Challenging</i></b>				
5	Tingkat pembelajaran untuk bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,751	0,361	Valid

6	Tingkat untuk menaklukan tantangan saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,729	0,361	Valid
<b><i>Escape/Relax</i></b>				
7	Tingkat untuk melepaskan diri dari rutinitas saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,859	0,361	Valid
8	Tingkat untuk dapat bersantai saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,842	0,361	Valid
<b><i>Social Interaction/Kinship Factors</i></b>				
9	Tingkat untuk dapat bersosialisai dengan <i>golfer</i> saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,902	0,361	Valid
10	Tingkat untuk meningkatkan citra diri dikalangan sosial di Dago Endag Golf Course	0,885	0,361	Valid
11	Tingkat untuk menunjukkan gaya hidup dikalangan sosial saat bermain golf di Dago Endah Golf Course	0,677	0,361	Valid
<b><i>Sport Decision (Y)</i></b>				
12	Daya tarik fasilitas Dago endah Golf Course	0,850	0,361	Valid
13	Kenyamanan Dago Endah Golf Course	0,726	0,361	Valid
14	Kebersihan Dago Endah Golf Course	0,571	0,361	Valid
15	Bermain golf untuk berinteraksi dengan <i>golfer</i> lain di Dago Endah Golf Course	0,727	0,361	Valid
16	Kemudahan berinteraksi dengan <i>golfer</i> lain.	0,815	0,361	Valid
17	Bermain golf saat <i>weekday</i>	0,663	0,361	Valid
18	Bermain golf saat <i>weekend</i> dan hari libur nasional	0,748	0,361	Valid
19	Bermain golf untuk berolahraga	0,595	0,361	Valid
20	Bermain golf untuk prestasi	0,653	0,361	Valid
21	Bermain golf untuk kegiatan bisnis	0,651	0,361	Valid
22	Bermain golf untuk gaya hidup	0,663	0,361	Valid
23	Niat melakukan olahraga golf ke Dago Endah Golf Course	0,783	0,361	Valid
24	Motivasi bermain golf ke Dago Endah Golf Course	0,828	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan data, 2016

### 3.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama

Yuni Misdiantika, 2016

**PENGARUH GOLF TRAVEL MOTIVATION TERHADAP SPORT DECISION DI DAGO ENDAH GOLF COURSE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono 2010:456). Reliabilitas terbagi menjadi dua yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Seperti halnya validitas, dua nama ini sebenarnya menunjuk pada cara menguji tingkat reliabilitas. Jika ukurannya berada di luar instrumen maka dari hasil pengujian ini diperoleh reliabilitas eksternal. Sebaliknya jika perhitungan dilakukan berdasarkan data instrumen tersebut saja, akan menghasilkan reliabilitas internal (Arikunto, 2009:158).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Husein Umar (2008:125)

$r_i$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Variabel Total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Sumber: Husein Umar (2008:172)

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varian

$\sum x$  = Jumlah skor

$n$  = jumlah variabel total

Menurut Imam Ghozali (2011), nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,70.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq 0,70$  maka item pertanyaan dikatakan realibel.

- 2) Jika koefisien internal seluruh  $r_{hitung} < 0,70$  maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Reliabilitas dapat diketahui dengan menggunakan software komputer *Statistic Product do Service Solution (SPSS) 20 for windows*. Hal ini dikarenakan  $C\sigma$  masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,70

Koefisien *alpha cronbach* merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk reliabilitas semua instrumen. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas pun dapat menggunakan program SPSS. Berikut langkah-langkahnya:

1. Masukkan data pada program data SPSS
2. Klik *Analyze* → pilih *Scale* → pilih *Reliability Analysis*
3. Pada kotak *Reliability Analysis*:
  - a. Masukan semua item data, kecuali Total Item pada kotak Variabels
  - b. Pilih model *reliability* yang disesuaikan dengan rumus yang digunakan (pada kasus ini menggunakan Alpha)
  - c. Klik *Statistic*: pilih item, *Scale if item deleted* dan *corelations*
  - d. Kemudian klik OK

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5:

**TABEL 3.5**  
**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

No	Variabel	$R_{hitung}$ (Alpha Cronbach)	$R_{tabel}$	Keterangan
1	<i>Golf Travel Motivation</i>	0,708	0,70	Reliabel
2	<i>Sport Decision</i>	0,722	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa hasil tingkat reliabilitas *Golf Travel Motivation* sebesar 0,708 dan tingkat reliabilitas *Sport Decision* sebesar 0,722. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan reliabel, karena memiliki nilai koefisien internal seluruh  $r_{hitung}$  lebih dari 0,70.

### 3.7.3 Rancangan Analisis Data

#### 3.7.3.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari kuesioner mengenai tanggapan responden terhadap *golf travel motivation* dan *sport decision* partisipan Dago Endah Golf Course. Model desain kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kuesioner tertutup sehingga responden cukup memberi tanda (x) pada jawaban sesuai dengan pilihan responden. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2011:44) kuesioner tertutup adalah “Jenis kuesioner di mana setiap pertanyaan dan pernyataan telah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih.”

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Yaitu memberikan keterangan mengenai *golf travel motivation* (X) yang terdiri dari *business opportunity*(X1), *benefits* (X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5).

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis deskriptif tentang *golf travel motivation* di Dago Endah Golf Course yang terdiri dari dimensi *business opportunity*, *benefits*, *learning and challenging*, *escape/relax*, *social interaction/kinship factors*.
- b. Analisis deskriptif tentang *sport decision* di Dago Endah Golf Course yang terdiri dari *physical surroundings*, *social surroundings*, *task definition*, *time* dan *antecedent states*.

### 3.7.3.2 Analisis Data Verifikatif

#### 3.7.3.2.1 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan cara MSI (*Method Successive Interval*). Setelah seluruh data berskala interval, selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependen serta ditentukan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal yang dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiono, 2010:277). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *golf travel motivation* yang terdiri dari *business opportunity*(X1), *benefits*(X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Sport Decision* di Dago Endah Golf Course.

#### 1. Distribusi Frekuensi

Menurut Arikunto (2006:353) masing-masing pernyataan disertai lima kemungkinan jawaban yang harus dipilih. Dari jawaban tersebut kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan berdasarkan presentase dengan langkah-langkah berikut:

- a. nilai kumulatif adalah jumlah dari setiap pertanyaan yang merupakan jawaban dari setiap responden
- b. presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%
- c. jumlah responden 100 orang dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar  $100 \times 5 = 500$ . Adapun presentase terkecil adalah  $(100: 500) \times 100\% = 20\%$ . Nilai rentang  $100\% - 20\% = 80\%$ , jika dibagi 5 skala pengukuran maka nilai interval presentase sebesar 16%.

## 2. Analisis Cross Tabulation

Analisis *Cross Tabulation* adalah teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan hasil dalam tabel yang mencerminkan distribusi gabungan dari dua atau lebih variabel yang memiliki sejumlah kategori atau nilai-nilai yang berbeda. (Naresh K. Malhotra, 2009:493).

## 3. Perhitungan Skor Ideal

Perhitungan skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel  $x$  yang terdapat di objek penelitian. Berikut rumus untuk menghitung skor ideal:

- Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
- Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden
- Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
- Jarak interval = jenjang : banyaknya kelas interval
- Presentasi skor =  $\{(total\ skor) : nilai\ maksimum\} \times 100\%$

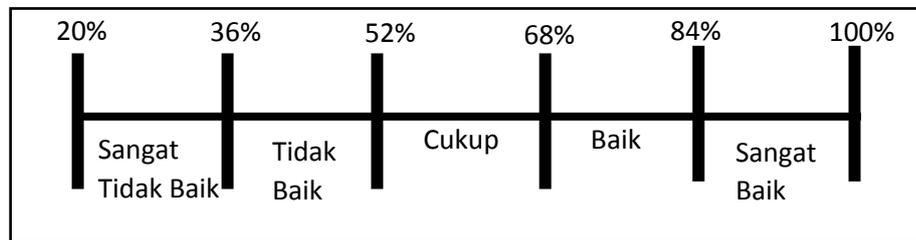
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kategori Penelitian Skor**

<b>Presentase</b>	<b>Kategori Presentase</b>
20%-36%	Sangat Tidak Baik
36%-52%	Tidak Baik
52%-68%	Cukup
68%-84%	Baik
84%-100%	Sangat Baik

*Sumber: Arikunto (2006:353)*

Untuk melihat hasil dari kriteria interpretasi skor setiap variabel dapat dilihat pada garis kontinum berikut:



Sumber: Arikunto (2006:353)

**Gambar 3.1 Klasifikasi Kriteria Penilaian Presentase Dalam Garis Kontinum**

#### 4. *Method of Successive Internal* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan cara MSI (*Method of Successive Internal*). Setelah seluruh data berskala interval, selanjutnya akan ditentukan padangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal yang dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2010:277). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *golf travel motivation* yang terdiri dari *business opportunity*(X1), *benefits* (X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *sport decision* di Dago Endah Golf Course.

Penelitian ini menggunakan data ordinal, oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di transformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval*.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai bebas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap jawaban, melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Are\ Below\ Lowe\ Limit)}$$

Data yang telah telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan pasangan data variabel independent dan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk psangan vaaraibel tersebut.

### 5. Teknik Analisis Regresi Berganda

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linier regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. (Sugiyono, 2010:269).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*mutliple linier regression*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih

Penelitian ini harus menentukan terlebih dahulu teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

regresi linier berganda. Menurut Hermawan (2009:220) regresi linier berganda merupakan suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian mencakup satu variabel terkait (dependent) yang berskala pengukuran matrik (interval atau rasio), yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel independent yang berskala matrik (interval atau rasio).

Analisis regresi digunakan bila penelitian bermaksud ingin mengetahui kondisi di waktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan dimana sifat ini merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan dimana sifat ini merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan manurunnya varaibel dependent dapat dilakukan melalui meningkat dan menurunnya keadan variabel independent atau meningkatkan keadaan variabel dependent dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independent sebaliknya.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independent yaitu *golf travel motivation* yang terdiri dari *business opportunity(X1)*, *benefits (X2)*, *learning and challenging(X3)*, *escape/relax(X4)*, *social interaction/kinship factors(X5)* terhadap variabel dependen (Y) yaitu *sport decision*. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia.

Menurut Sugiyono (2012:298) persamaan regresi berganda dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Keterangan:

a = konstanta

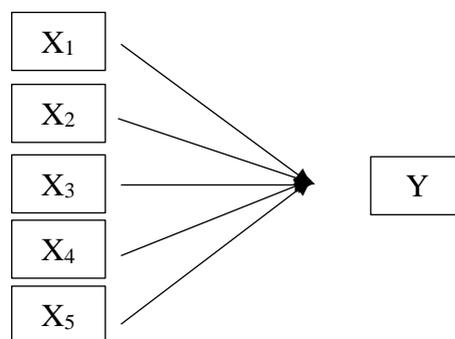
b = koefisien regresi

X = variabel *dependent* (variabel teikat) / *golf travel motivation*

Y = Variabel *independent* (variabel bebas) / *sport decision*

Analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predicator dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimalnya dua atau lebih.

Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gamabr berikut:



**GAMBAR 3.2**  
**REGRESI BERGANDA**

Keterangan:

- $X_1$  = *business opportunity*  
 $X_2$  = *benefits*  
 $X_3$  = *learning and challenging*  
 $X_4$  = *escape/relax*  
 $X_5$  = *social interaction/kinship factors*  
 $Y$  = *sport decision*

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \rho = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh *golf travel motivation* (X) yang terdiri dari *business opportunity*(X1), *benefits* (X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *sport decision* di Dago Endah Golf Course.
2.  $H_a : \rho \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh *golf travel motivation* (X) yang terdiri *business opportunity*(X1), *benefits* (X2), *learning and challenging*(X3), *escape/relax*(X4), *social interaction/kinship factors*(X5) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *sport decision* di Dago Endah Golf Course.